
Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017)

Oleh :

Rizky Adhyvian*)

Ronny Malavia Mardani**)

Budi Wahono***)

Email: rivadhyse19@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted with the aim to analyze the effect of partially Net Profit Margin (NPM), the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) of the Dividend Payout Ratio (DPR).

The population used in this study are all manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the period of 2015 through 2017. The sample selection using purposive sampling method. Based on existing criteria obtained samples of 37 companies. The method used is multiple linear regression analysis with hypothesis testing using t test.

The results showed that the Partially Net Profit Margin (NPM) significant positive effect on Dividend Payout Ratio (DPR). Partially Current Ratio (CR) is not significant positive effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Debt to Equity Ratio (DER) partially significant positive effect on Dividend Payout Ratio (DPR).

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Dividend Payout Ratio (DPR).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dimasa ini pertumbuhan perekonomian suatu Negara dapat ditentukan dan diukur melalui beberapa indikator salah satu dari indikator tersebut adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan pasar modal dan industri-industri yang bergerak dalam hal sekuritas yang tumbuh dan berkembang pada negara tersebut. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara kedua belah pihak dimana pihak tersebut melakukan transaksi yang di dalamnya terdapat pemilik modal dengan perusahaan yang membutuhkan modal, adapun instrument yang diperjualbelikan merupakan keuangan jangka panjang berbentuk ekuitas dan utang yang jangka waktu jatuh tempo diatas satu tahun. Investor dan pemilik modal melakukan transaksi di pasar modal mempunyai harapan agar dari modal yang ditanamnya atau investasi yang dilakukannya mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* dan deviden.

“Dividen adalah distribusi pendapatan perusahaan yang merupakan hak pemegang saham yang dapat berupa kas, aktiva, atau bentuk lain” (Sugiyono, 2009). “Kebijakan dividen adalah kebijakan untuk membagi keuntungan kepada pemegang saham yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan besarnya laba ditahan sebagai cadangan untuk kebutuhan perkembangan usaha” (Gitosudarmo dan Basri, 2008). Jumlah nominal yang dibayarkan kepada Investor bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasional dan penjualan yang dilakukannya. Dan kebijakan dividen yang disusun oleh perusahaan.

“Perusahaan yang melakukan Pembagian dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham yang berarti meningkatnya nilai perusahaan” (Utami, 2008). perusahaan selalu memiliki tujuan untuk membuat perusahaannya selalu mengalami pertumbuhan. Bagi perusahaan itu sendiri di satu pihak, dan juga dapat membagikan dividen kepada para investor di sisi lainnya. Namun kedua tujuan tersebut selalu bertolak belakang sehingga menyulitkan dalam penerapannya dan juga dapat menimbulkan masalah dalam merumuskan kebijakan dan pembayaran dividen yang ditentukan..

Beberapa komponen yang menjadi tolak ukur untuk menentukan kebijakan dividen yang akan dibagikan antara lain menggunakan alat ukur atau hasil dari rasio profitabilitas perusahaan, rasio likuiditas perusahaan, solvabilitas perusahaan dan beberapa faktor lainnya

“Salah satu komponen rasio keuangan dalam profitabilitas dapat berupa *net profit margin*, peningkatan profitabilitas dapat dilihat dari meningkatnya *Net Profit Margin* yang di dapat perusahaan dengan meningkatnya *Net Profit Margin* maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen” (Chomsatu: 2015).

Selanjutnya rasio Likuiditas, “Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu” (Fahmi, 2012). “Salah satu komponen dari rasio likuiditas adalah *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek nya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya semakin tinggi hasil perhitungan *current ratio* akan menunjukan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen yang dijanjikan kepada investor” (Marlina dan Danica:2009).

Selanjutnya yakni rasio Solvabilitas Salah satu rasio yang merupakan komponen dari rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase *leverage* (penggunaan utang) terhadap total *shareholder equity* (modal perusahaan) yang dipunyai oleh perusahaan. Jika hasil perhitungan rasio ini semakin besar hal tersebut berarti menunjukkan perusahaan bisa memperoleh tambahan dana melalui pihak internal maupun pihak eksternal.

Hasil penelitian yang berbeda-beda dari penelitian terdahulu mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel-variabel terpilih berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan. Maka penelitian ini dilakukan dengan

mengambil judul “**Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017).**”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Rasio* ?
2. Apakah *Current Rasio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Rasio* ?
3. Apakah *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Rasio* ?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan Masalah yang ada tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend payout rasio*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Rasio* (CR) terhadap *Dividend Payout Rasio*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Rasio* (DER) terhadap *Dividend Payout Rasio*.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

Manfaat teoritis :

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk tambahan bahan ilmu pengetahuan pada umumnya dan wawasan tentang penentuan kebijakan laba pada khususnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar referensi serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat praktis :

1. Penelitian ini diharapkan mampu sebagai tambahan informasi tentang pentingnya memahami beberapa komponen yang mempengaruhi *Dividen Payout Rasio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dapat dijadikan acuan untuk bahan pengambilan dasar keputusan investor dalam mempertimbangkan dana yang akan diinvestasikannya pada sekuritas yang menghasilkan deviden yang besar dan stabil. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend payout rasio* diharapkan investor mampu memprediksi, dan menilai perusahaan mana yang menghasilkan deviden dan *capital gain* yang optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nadjibah (2008). “Dalam tesisnya mengambil sampel 12 perusahaan dari jumlah total populasi 140 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tentang pengaruh variabel *assetgrowth*, *size*, *cash ratio*, dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa *asset growth*, dan *size* berpengaruh signifikan dan negatif, sedangkan *cash ratio* dan *return on asset* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif pada *dividend payout ratio*”.

Puspita (2009), “melakukan penelitian terhadap faktor–faktor yang mempengaruhi kebijakan *dividend payout ratio*. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa *cash ratio*, *firm size*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan positif pada *dividend payout ratio* sedangkan *growth* berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend payout ratio*, variabel lain yaitu *debt to total asset* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*”.

Mertayani,dkk (2015), “melakukan penelitian mengenai pengaruh *net profit margin*, *debt equity ratio*, *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio* Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend payout rasio*”

Handayani (2010), “yang melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007 yang berjumlah 22 perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah ROA, DER, CR, dan *firm size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ROA dan *firm size* yang berpengaruh signifikan positif terhadap DPR”.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasa dan Wirawati (2016), “yang meneliti mengenai *net profit margin*, *current rasio* dan *debt to equity ratio* pada *dividend payout ratio*. Hasil penelitian menunjukkan variabel *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *dividend payout rasio* sementara variabel lain berpengaruh negatif terhadap *dividen payout rasio*”.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan termasuk kedalam salah satu alat yang digunakan untuk mengukur laporan keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dengan cara membandingkan pada bagian-bagian laporan keuangan perusahaan seperti Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, dan Perubahan Modal. “Analisis laporan keuangan bermanfaat pula sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan di masa depan. *Financial ratio* dirancang untuk mengevaluasi dan membantu perusahaan dalam menganalisis kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, Kamaludin (2011:40)”.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Murhadi (2013:64), “*Net Profit Margin* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad \text{Sumber : (Sartono 2011:114)}$$

Current Ratio (CR)

Current ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan dengan menggunakan kas yang tersedia dalam perusahaan. Rasio ini mengukur dengan membandingkan antara uang kas yang dimiliki oleh perusahaan dengan utang lancar. Apabila hasil yang di dapat semakin besar dari *cash ratio* maka dinyatakan semakin baik. Rasio kas berarti hasil perbandingan antara kas dengan total hutang lancar.

Aktiva Lancar

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \quad \text{Sumber: Hanafi dan Halim (2005:79)}$$

Hutang Lancar

Debt to Equity Ratio (DER)

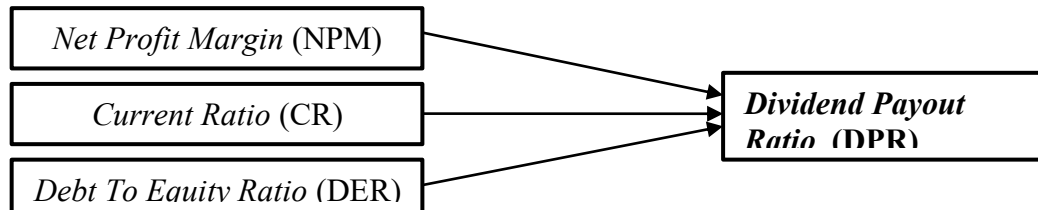
Menurut Syamsuddin, (2013, p. 54) “*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan”. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity} + \text{Total Debt}} \times 100\% \quad \text{Sumber : Jensen et al., (1992)}$$

Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend payout ratio (DPR) merupakan persentase hasil dari pendapatan operasional perusahaan atau penjualan tertentu, yang akan dibayarkan kepada investor sebagai *cash dividend*. Adapun komponen yang digunakan dalam menentukan *Dividend Payout Ratio* adalah dengan menggunakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada investor atau biasa diistilahkan dengan *earning per share* (EPS).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁: *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

H₂: *Current Rasio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

H₃: *Debt to Equity Rasio* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Arikunto, (2006, p. 5) menyatakan “jika dilihat dari *Level of Science*, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori (*eksplanatory research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengukur adanya pengaruh dan hubungan kausalitas antara variabel yang satu dengan variabel lain”.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan pada tahun 2015 – 2017 sejumlah 156 perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk penentuan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2014:156). Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah :

1. Telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan yakni mulai tahun 2015-2017.
2. Mewakili dari masing-masing sektor industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Melakukan pembagian deviden secara berturut turut selama tahun pengamatan yakni mulai tahun 2015-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai dasar penentuannya. Hasil pengujian normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat *alpha* 0.05. Jika data memiliki nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Jika data memiliki nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DPR	NPM	CR	DER
N		83	83	83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.7841	212.0352	42.5082	34.3676
	Std. Deviation	5.23273	93.03063	15.24005	21.28373
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.129	.067	.116
	Positive	.117	.129	.067	.116
	Negative	-.085	-.101	-.049	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.069	1.178	.610	1.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203	.124	.851	.217

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa DPR, NPM, CR, DER memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Influence Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10, maka terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 2 Hasil Analisis Multokolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.395	3.090		.128	.899		
1 NPM	.020	.007	.356	2.996	.004	.707	1.415
CR	.002	.040	.005	.046	.963	.728	1.373
DER	.089	.025	.362	3.514	.001	.943	1.061

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Output SPSS 2019

Dari hasil *output*, diketahui bahwa NPM, CR dan DER memiliki nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa NPM, CR dan DER bebas dari gejala multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* dengan nilai *Durbin Watson* tabel.

Tabel 3 Hasil Analisis Otokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377 ^a	.142	.110	4.70562	2.085

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Output SPSS 2019

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,085 dengan $n = 83$ dan $k = 3$ di dapat nilai $dL = 1.5693$ dan nilai $dU = 1.7187$. Nilai *Durbin-Watson* yang bebas dari otokorelasi terletak pada range $dU < dW < 4-dU$. Sehingga ketika dimasukkan dalam persamaan menjadi $1.7187 < 2.085 < 2.2813$. Hal ini menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi otokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Analisis Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.607	2.414		1.494	.139
NPM	-.007	.005	-.172	-1.346	.182
CR	-.005	.031	-.018	-.146	.884
DER	.038	.020	.214	1.932	.057

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Output SPSS 2019

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa NPM, CR dan DER memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa NPM, CR dan DER tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.395	3.090		.128	.899
NPM	.020	.007	.356	2.996	.004
CR	.002	.040	.005	.046	.963
DER	.089	.025	.362	3.514	.001

a. Dependent Variable: DPR

$$\text{DPR} = 0.395 + 0.020\text{NPM} + 0.002\text{CR} + 0.089\text{DER}$$

H₁ : *Net Profit Margin* berpengaruh Positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.996 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 dimana tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan NPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* . Maka H₁ yang berbunyi bahwa NPM berpengaruh Dividend Payout Ratio diterima.

H₂ : *Current Rasio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.46 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,963 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan CR berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Maka H₂ yang berbunyi bahwa CR berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* diterima.

H₃ : *Debt to Equity Rasio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend payout ratio*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.514 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil nilai tersebut dapat di ambil kesimpulan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Maka H₃ yang berbunyi bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* ditolak.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.180	4.73899

a. Predictors: (Constant), DER, CR, NPM

Sumber : Hasil Output SPSS 2019

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.180 atau 18% hal ini berarti bahwa perubahan terhadap DPR dijelaskan oleh variabel NPM, CR dan ROE sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil pengujian linier berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.996 dimana nilai signifikansi sebesar 0.004 hal itu berarti lebih kecil dari 0.05 hal tersebut dapat disimpulkan bahwa NPM

berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* maka H1 yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* diterima. Hal tersebut berarti bahwa jika semakin besar nilai *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka semakin besar pula perbandingan deviden yang dibagikan kepada investor.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiwijaya dan triani (2009) dan juga Suhartono pada (2004) yang menyatakan bahwa “ NPM berpengaruh positif secara parsial namun tidak signifikan terhadap DPR dimana apabila tingkat keuntungan perusahaan semakin stabil maka perusahaan dapat memprediksi keuntungan-keuntungan dimasa mendatang dengan lebih cepat”.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0.46 dimana nilai signifikansi sebesar 0.963 lebih besar dari 0.05 hal ini berarti bahwa CR berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout rasio* maka H2 yang menyatakan bahwa *Current Rasio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* diterima. Hal tersebut berarti bahwa jika nilai *cash rasio* perusahaan maka akan meningkatkan deviden yang akan dibagikan oleh karena itu *Current Ratio* dapat dijadikan pertimbangan investor untuk berinvestasi, sehingga semakin *liquid* tingkat kas perusahaan terhadap pembayaran kewajiban yang dimilikinya semakin besar pula keuntungan yang dibagikan kepada investor nantinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh puspita (2009) dimana “*Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* sehingga variabel ini terbukti konsisten sehingga variabel ini dapat diperhitungkan untuk dijadikan landasan investor dalam menentukan investasinya”.

Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3.514 dimana hasil signifikansi $0.001 < 0.05$ berdasarkan uji tersebut disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan maka H3 yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh negatif terhadap variabel *dividend payout ratio* di tolak hal ini berarti bahwa kenaikan tingkat penggunaan hutang dan juga sumber modal perusahaan berpengaruh terhadap pembagian deviden yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Awat, (1999, p. 90) “DER menggambarkan kemampuan modal sendiri menjamin hutang. Atau dengan kata lain bagian dari hutang yang dijamin dengan modal sendiri”. Jika nilai DER Semakin tinggi maka risiko yang akan dihadapi oleh investor akan semakin besar. Nilai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa tingginya pula ketergantungan perusahaan. Hal tersebut disebabkan besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai perusahaan dan nilai hutang yang ada akan ditanggung oleh investor. Oleh karena itu investor lebih menyukai perusahaan yang mempunyai nilai DER yang

kecil, karena semakin kecil nilai DER yang dimiliki oleh perusahaan maka risiko yang akan ditanggung oleh investor juga kecil.

Perusahaan yang memiliki nilai DER besar maka deviden yang dibagikan semakin kecil hal tersebut dikarenakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan digunakan untuk membayar hutang-hutang yang telah digunakan oleh perusahaan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh yasa dan Wirawati (2016) dan juga Puspita (2009) dimana pada penelitian tersebut DER berpengaruh negatif terhadap DPR.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur periode 2015 sampai dengan 2017.
2. Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur periode 2015 sampai dengan 2017.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur periode 2015 sampai dengan 2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka bisa ditarik kesimpulan untuk saran bagi penelitian yang akan datang.

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya jika perusahaan yang diteliti mencakup semua industri yang ada tidak hanya dalam perusahaan manufaktur sehingga informasi yang dihasilkan dari hasil penelitian dapat lebih baik secara statistik.
2. Periode penelitian yang digunakan seharusnya lebih diperbanyak agar hasil penelitian lebih baik secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur penelitian pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awat, Napa J. (1999). Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis. Jakarta: Liberty.
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2008. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.



Gunawan, Barbara dan S.S. Utami. 2008. Peranan corporate social responsibility dalam Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol, 7, No 2, September 2008.

Hadiwijaya, Rini dan Lely Triani. 2009. "Pengaruh Profitabilitas terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur Di Indonesia ." Jurnal Organisasi dan Manajemen Vol 5 No 2: p49-54

Handayani, Dyah. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007.

Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. 2005. Analisis laporan Keuangan. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

Jensen, G. R., D.P. Solberg dan T. S. Zorn (1992), "*Simultaneous Determination of Insider Ownership, Debt and Dividend Policies*", *Journal of Financial and Quantitative Analysis*.

Kamaludin. 2011. Manajemen Keuangan. Bandung: Mandar Maju.

Lisa Marlina dan Clara Danica 2009, Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio*, Jurnal Manajemen Bisnis , Vol.2, No. 1 Januari 2009:1-6.

Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat

Nadjibah, 2008. "*Analisis Pengaruh Asset Growth, Size, Cash Ratio Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Puspita, Fira. 2009. Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Deviden Payout Ratio.

Purwanti, Sri., Masitoh, W. E dan Chomsatu Yuli., (2015) Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing pada BEI, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol 16, No.1, Juli

Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan dan Sri Werastuti . 2015 " Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Debt Equitty Ratio .Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividen Payout Ratio "Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Sugiyono. 2008. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Rizky Adhyvian*) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA*)

Ronny Malavia Mardani) Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma**

Budi Wahono*) Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma**